

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kemitraan peternak sapi perah dengan Koperasi Unit Desa Karangploso Malang, dapat disimpulkan dalam beberapa hal yaitu :

1. Mayoritas karakteristik terbesar atau terbanyak pada peternak sapi perah di kecamatan Karangploso yang tergabung dalam keanggotaan koperasi meliputi berpendidikan terakhir pada Sekolah Dasar (SD) sebanyak 23 orang (62%), memiliki pekerjaan sampingan terbanyak sebagai petani lombok sebanyak 14 orang (38%), menjalankan usahaternak selama 6-10 tahun sebanyak 8 orang (21%), menghasilkan jumlah produktivitas susu sapi sebanyak 1-20 liter dan 21-40 liter sebanyak masing-masing 13 orang (35%), dan usia pada rentan 31-40 dan 51-60 sebanyak masing-masing 10 orang (27%).
2. Pola kemitraan yang diterapkan adalah pola kemitraan inti plasma, yang merupakan hubungan kemitraan antara peternak sebagai (plasma) dengan pihak koperasi (inti) yang bermitra. Pihak koperasi menyediakan sarana produksi, bimbingan teknis dan pengetahuan, manajemen, menampung, mengelolah dan memasarkan hasil produksi. Selain itu pihak koperasi tetap memproduksi kebutuhan koperasi, sehingga hasil yang diciptakan harus mempunyai daya kompetitif dan nilai jual yang tinggi dimata industri pengolahan susu.
3. Persepsi peternak sapi perah terhadap efektivitas kemitraan berdasarkan tujuan pertama meningkatkan partisipasi dan kemampuan peternak sapi perah sebagian besar persepsi peternak bernilai efektif dengan ada beberapa keresahan yang dialami diantaranya rendahnya partisipasi

peternak dalam memberikan kritik dan saran, rendahnya partisipasi dalam penyusunan kegiatan kelompok dan rendahnya kemampuan peternak dalam menyebarkan informasi kegiatan koperasi. Persepsi peternak sapi perah terhadap efektivitas kemitraan berdasarkan tujuan kedua menyediakan bantuan modal, binaan dan pemberdayaan bernilai sangat efektif dengan ada beberapa keresahan yang dialami adalah kurang intensif dan terprogramnya pembinaan yang diberikan koperasi kepada peternak dan yang terakhir persepsi peternak sapi perah terhadap efektivitas kemitraan berdasarkan tujuan ketiga jaminan pemasaran susu sapi dan sarana produksi ternak sapi perah bernilai sangat efektif dengan ada beberapa keresahan yang dialami adalah sebagian besar peternak tidak terlibat dalam penentuan harga dan peternak sapi perah tidak merasa puas terhadap harga yang diberikan koperasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat direkomendasikan bagi peternak sapi perah, Koperasi Unit Desa Karangploso Malang serta pihak terkait dalam bidang peternakan sapi perah ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peternak sapi perah

1. Peternak sapi perah seharusnya bisa lebih berkembang dengan baik dengan menerapkan beberapa gagasan dan inovasi teknologi peternakan terbaru berupa tempat air minum otomatis yang diberikan oleh pihak Koperasi maupun MPDD PT. Nestle Indonesia agar usaha peternakan yang dijalankan bisa berjalan dengan baik dan maksimal meskipun perlu adanya sedikit penambahan modal diawal.
2. Peternak sapi perah seharusnya bisa menerapkan atau mengimplementasikan peraturan yang sudah disepakati salah satunya

perihal menjaga kualitas susu sapi agar mendapatkan harga susu sapi segar yang terbaik oleh peternak dan diharapkan bisa disiplin waktu pada saat jam penampungan susu baik di pagi hari maupun di sore hari.

3. Peternak sapi perah seharusnya mengetahui dan menerapkan hak dan kewajiban pada perjanjian tertulis yang diatur pada anggaran dasar koperasi agar kegiatan unit usaha sapi perah bisa berjalan dengan baik serta menetapkan penjualan susu hanya ke koperasi meskipun harga sedikit dibawah harga pasar namun koperasi menerima secara berkelanjutan dan pasti di setiap harinya.
 4. Peternak sapi perah diharapkan bisa berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan dalam hal ini kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi seperti aktif dan berpartisipasi saat mengikuti pertemuan dan mampu menyampaikan aspirasinya sehingga kegiatan kemitraan yang dijalin bisa berjalan dengan baik melalui aspirasi yang ingin di wujudkan kedepannya.
- b. Bagi Koperasi Unit Desa Karangploso Malang
1. Pihak koperasi perlu meningkatkan Pendampingan dalam hal budidaya ternak sapi perah yang baik dan benar kepada para peternak secara intensif, merata dan tersusun dengan program yang baik agar peternak mau mengikuti arahan tersebut dan unit sapi perah bisa lebih baik lagi. Serta pihak koperasi perlu adanya diskusi terlebih dahulu apabila ada perubahan baik di perubahan harga susu maupun perubahan pakan konsentrat yang baru agar peternak bisa lebih jelas dan tidak ragu saat akan mencoba.
 2. Pihak koperasi perlu membenahi harga berdasarkan kualitas susu sapi segar pada tingkat koperasi dan perusahaan pengolahan susu sapi agar harga pada tingkatan peternak sapi perah bisa meningkat sehingga

pendapatan yang didapat bisa tinggi. Karena sistem kemitraan yang dijalankan sudah efektif namun tingkat pendapatan yang didapat peternak masih dianggap kurang. Serta apabila ditengah perjalanan kegiatan kemitraan yang dijalin ada perubahan harga sebaiknya sebagian besar para peternak dihibau untuk mengikuti perkumpulan perihal kesepakatan harga secara bersama dan terbuka.

c. Bagi pihak pemerintah terkait

Pihak pemerintah perlu memperkuat kebijakan tentang pengurangan jumlah impor susu dan memperbanyak menyerap susu dari peternak lokal (nasional) agar peternakan di Indonesia semakin berdaya saing dan jadikan susu impor sebagai susu pelengkap atau dalam artian susu impor dibutuhkan apabila jumlah susu lokal kurang, bukan sebaliknya.

d. Diharapkan kepada ketiga pihak (Peternak sapi perah, KUD Karangploso dan PT. Nestle Indonesia) bisa sama – sama menjaga komitmen, mematuhi aturan serta menerapkan dan mengimplementasikan hak dan kewajiban masing pihak dalam hal kemitraan usaha penjualan susu segar yang dijalin saat ini agar hasil maksimal bisa diraih dikemudian hari.